

MANAJEMEN GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI DI MAS AR-HANAFI LUENGA ACEH TIMUR

Genta Sura ¹⁾
Syahrizal ²⁾
Zainuddin Hasibuan ³⁾

¹⁾Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

²⁾Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

³⁾Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

Email: gentasura9@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine teacher planning, implementation, and teacher evaluation in implementing online learning during the covid-19 pandemic at MAS Ar-Hanafi Luengsa, East Aceh District. This study uses qualitative methods using observation, interviews, and documentation techniques. From the results of this study it was found that teacher planning in implementing online learning during the covid-19 pandemic at MAS Ar-Hanafi Luengsa, East Aceh Regency was to hold a meeting with the madrasa committee, parents and the teacher council to address the learning process during the COVID-19 pandemic. 19 of which are the application of online learning (using technology media), student and parent cell phone numbers and forming study groups. The implementation of teachers in implementing online learning during the covid-19 pandemic at MAS Ar-Hanafi Luengsa, East Aceh Regency is to arrange a schedule for the implementation process, the learning process (roster), facilitating the needs of teachers in the form of learning media such as understanding the whatsapp application, wifi, computer, infocus and others as needed. Evaluation of teachers in implementing online learning during the COVID-19 pandemic at MAS Ar-Hanafi Luengsa, East Aceh Regency, including preparing assessment forms, making assessment instruments, checking all teacher administration in the online learning process, examining media tools as communication tools, viewing and assessing Documentation of the results of online learning activities during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Teacher Management; Online Learning; Covid-19 Pandemic*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa perencanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur adalah dengan mengadakan rapat bersama komite madrasah, orang tua dan dewan guru untuk menyikapi proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 salah satunya yaitu penerapan pembelajaran secara daring (pemanfaatan media teknologi), nomor hp siswa dan orang tua serta membentuk kelompok belajar. Pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur adalah dengan menyusun jadwal proses pelaksanaan, proses pembelajaran (roster), memfasilitasi kebutuhan guru berupa media alat pembelajaran seperti pemahaman aplikasi whatsapp, wifi, komputer, infokus dan lain-lain yang dibutuhkan. Evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur diantaranya menyiapkan blangko penilaian, membuat instrumen penilaian, memeriksa seluruh administrasi guru dalam proses pembelajaran daring, memeriksa alat media sebagai alat komunikasi, melihat dan menilai dokumentasi hasil kegiatan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19.

Kata Kunci : Manajemen Guru; Pembelajaran Daring; Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Erni, Trisna, 2009:34). Pendapat tersebut kurang lebih mempunyai arti bahwa manajemen merupakan satu atau lebih manajer yang secara individu maupun bersama-sama menyusun dan mencapai tujuan organisasi dengan melakukan fungsi-fungsi terkait (perencanaan, pengorganisasian penyusunan staf pengarah dan pengawasan) dan pengkoordinasian berbagai sumber daya (informasi material uang dan orang).

Planning atau proses perencanaan dalam manajemen adalah tentang bagaimana menetapkan tujuan lengkap dengan cara dan strategi untuk

mencapainya. Dalam perencanaan dilakukan proses pengkajian dan mengevaluasi berbagai kemungkinan rencana alternatif sebelum memutuskan suatu tindakan (Erni, Trisna, 2009:15). Pelaksanaan merupakan tindakan yang bertujuan agar semua berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Pelaksanaan juga sebuah proses implementasi dari segala bentuk rencana, konsep, ide, dan gagasan yang telah disusun sebelumnya baik pada level manajerial maupun operasional dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Erni, Trisna, 2009:16).

Evaluasi adalah suatu proses yang teratur dan sistematis dalam membandingkan hasil yang dicapai dengan tolak ukur atau kriteria yang telah ditetapkan kemudian dibuat suatu

kesimpulan dan penyusunan saran pada setiap tahap dari pelaksanaan program. Tujuan evaluasi adalah meningkatkan mutu program, memberikan justifikasi atau penggunaan sumber-sumber yang ada dalam kegiatan, memberikan kepuasan dalam pekerjaan dan menelaah setiap hasil yang telah direncanakan (Suprihanto, 1988:58).

Perencanaan guru dalam pembelajaran daring merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin dalam melakukan pembelajaran daring. Perencanaan guru dalam pembelajaran daring dilakukan melalui kerangka manajemen sekolah, perencanaan bermakna bahwa kepala sekolah bersama dengan para guru untuk menentukan sasaran-sasaran dikaitkan dengan kegiatan perencanaan pembelajaran secara daring. Untuk menjamin pencapaian hasil akhir yang maksimal dari perencanaan pembelajaran secara daring (Syafaruddin, 2005:75).

Pelaksanaan guru pembelajaran daring yaitu penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas, sehingga pembelajaran daring dapat diselenggarakan dimana saja serta diikuti secara gratis maupun berbayar. Pelaksanaan pembelajaran daring memiliki manfaat seperti membangun komunikasi serta diskusi antara guru dengan siswa, serta siswa saling interaksi dan berdiskusi dengan satu dan lainnya, memudahkan siswa berinteraksi dengan guru dan orang tua. Pelaksanaan guru dalam pembelajaran daring dengan cara memberikan berupaya materi pembelajaran kepada siswa berupa video, dan audio yang dapat diunduh oleh siswa maupun orang tua secara langsung, dan mempermudah

guru membuat materi dimana saja dan kapan saja (Nurhidayah, 2021:13).

Evaluasi guru dalam pembelajaran daring sebagai proses penilaian yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalan permasalahan serta pemberian solusi atas permasalahan yang ditemukan. Tujuan evaluasi guru dalam pembelajaran daring yaitu untuk memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran secara daring, memperbaiki kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, mengembangkan program-program dan teknik baru bagi peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, serta meningkatkan efektivitas terhadap pelaksanaan kegiatan guru dalam pembelajaran daring (Munawar, 2021:36).

Madrasah Aliyah merupakan suatu lembaga pendidikan formal Islam yang menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai upaya untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Penanggung jawab proses belajar mengajar didalam kelas adalah guru, karena gurulah yang langsung memberikan bimbingan dan latihan kepada siswa. Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat penting terhadap pembinaan akhlak siswa, guru juga sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Tenaga pendidikan terutama guru merupakan jiwa dari madrasah (Mulyasa, 2005:90). Oleh karena itu, peran kepala madrasah dan guru dalam pembelajaran pendidikan di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur sangat penting.

Selama pandemi Covid-19 atau corona di Indonesia terutama di Aceh proses pembelajaran pendidikan di sekolah dilaksanakan secara daring. Menurut Ermayulis (2022:4), Pembelajaran daring artinya adalah

pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti Google Classroom, Google Meet, Edmodo dan Zoom.

Fenomena yang terjadi pada MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur menunjukkan bahwa belum memenuhi standar dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 serta belum maksimalnya pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dan kurang maksimalnya evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Arikunto (1995:58), penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Sementara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (1991:3), pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati, atau rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya

dalam kehidupan suatu objek. Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini adalah Deskriptif. Menurut Burhan (2003:39), pada jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bahkan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumen resmi misalnya.

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2008:50), yaitu kondensasi data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur

Perencanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Adapun perencanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dilakukan dengan mengadakan rapat dengan komite madrasah, orang tua dan dewan guru untuk menyikapi proses pembelajaran pada masa pandemic covid 19. Kemudian pihak MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur juga mengimbau kepada orang tua untuk pengadaan alat komunikasi berupa haidphone serta mendata nomor haidphone siswa dan orang tua dan membentuk kelompok belajar.

Dalam perencanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 pihak yang turut terlibat antara lain: komite madrasah yaitu ketua dan tiga anggota, orang tua, wakil kepala madrasah beserta seluruh dewan guru dan tokoh-tokoh pendidikan lokal. Pada saat akan diterapkannya pembelajaran daring jauh-jauh hari saya mulai merencanakan/perancangan sistem pembelajaran daring dalam bentuk penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta persiapan alat-alat pendukung pembelajaran daring bila sewaktu-waktu ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Apabila kita ingin mencapai suatu tujuan tertentu maka kita harus membuat suatu perencanaan yang matang salah satunya sistematis atau berurutan dan akurat dalam pengertian tepat sasaran, apabila kita tidak memiliki perencanaan yang matang dan akurat sungguh tujuan tidak akan tercapai karena tidak memiliki arah dan tujuan yang pasti.

Adapun langkah-langkah perencanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur antara lain: menyusun berbagai alternatif kebijaksanaan dan Tindakan-tindakan yang mungkin dapat dipilih, menilai dan membandingkan untung rugi setiap alternatif kegiatan kebijakan serta memilih dan menetapkan suatu alternatif yang paling cocok dan baik di antara alternatif-alternatif lainnya.

Dalam perencanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur terdapat kendala diantaranya: kurangnya pengetahuan mengenai platform yang menunjang pembelajaran yang tentunya akan berdampak pada

proses kegiatan pembelajaran seperti penggunaan smartphone atau gadget, membutuhkan biaya besar karena kita harus membeli handphone sebagai alat media, belum lagi harus mengisi pulsa serta sinyal handphone juga dapat menjadi permasalahan utama dalam proses kegiatan pembelajaran. Mengantisipasi setiap permasalahan yang muncul atau ditimbulkan misalnya meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang pendidikan harus dapat menguasai platform-platform dimanfaatkan dalam pembelajaran jarak jauh dan mendesain proses pembelajaran yang mudah terjangkau melalui aplikasi WhatsApp dan zoom meeting serta WhatsApp grup.

MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur melakukan perencanaan dengan mendata nomor handphone siswa dan orang tua serta membentuk kelompok belajar serta turut terlibat dalam perencanaan menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yaitu orang tua dan kepala madrasah beserta seluruh dewan guru. Saya mulai merencanakan/perancangan sistem pembelajaran daring, bila sewaktu-waktu ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang dilakukan di madrasah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, karena perencanaan merupakan awal dari pelaksanaan suatu kegiatan. Langkah-langkah perencanaan dalam menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dengan memilih dan menetapkan suatu alternatif yang paling cocok dan baik diantara alternatif-alternatif lainnya.

Kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-

Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur yaitu sinyal haidphone juga dapat menjadi permasalahan utama dalam proses kegiatan pembelajaran dan untuk mengantisipasi setiap permasalahan yang muncul atau ditimbulkan misalnya meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang pendidikan kita harus dapat menguasai platform-platform yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran jarak jauh.

Perencanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dengan mengadakan rapat bersama komite madrasah, orang tua dan dewan guru untuk menyikapi proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 salah satunya yaitu penerapan pembelajaran secara daring (pemanfaatan media teknologi), nomor haidphone siswa dan orang tua serta membentuk kelompok belajar. Yang turut terlibat dalam perencanaan menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yaitu komite madrasah yaitu ketua dan tiga anggota serta wakil kepala madrasah beserta seluruh dewan guru.

Perencanaan dalam menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dilakukan pada saat akan diterapkannya pembelajaran daring jauh-jauh hari saya mulai merencanakan/perancangan sistem pembelajaran daring, bila sewaktu-waktu ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, guru disarankan memberikan pembelajaran yang bervariasi di madrasah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, apabila kita ingin mencapai suatu tujuan tertentu, maka kita harus membuat suatu perencanaan

yang matang dan akurat, apabila kita tidak memiliki perencanaan yang matang dan akurat sungguh tujuan tidak akan tercapai karena tidak memiliki arah dan tujuan yang pasti. Langkah-langkah perencanaan dalam menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dengan cara menyusun berbagai alternatif kebijaksanaan dan tindakan-tindakan yang mungkin dapat dipilih serta memilih dan menetapkan suatu alternatif yang paling cocok dan baik di antara alternatif-alternatif lainnya.

Kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 Kabupaten Aceh Timur diantaranya: kurangnya pengetahuan mengenai platform yang menunjang pembelajaran yang tentunya akan berdampak pada proses kegiatan pembelajaran seperti penggunaan smartphone atau gadget serta sinyal haidphone juga dapat menjadi permasalahan utama dalam proses kegiatan pembelajaran. Untuk mengantisipasi setiap permasalahan yang muncul atau ditimbulkan misalnya meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang pendidikan, kita harus dapat menguasai platform-platform dimanfaatkan dalam pembelajaran jarak jauh.

Perencanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dengan cara mendata nomor haidphone siswa dan orang tua dan membentuk kelompok belajar yang melibatkan wakil kepala madrasah beserta seluruh dewan guru dan tokoh-tokoh pendidikan lokal.

Pada saat diterapkannya pembelajaran daring jauh-jauh hari merencanakan/perancangan sistem pembelajaran daring, bila sewaktu-

waktu ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta perencanaan dilakukan di madrasah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Apabila kita ingin mencapai suatu tujuan tertentu, maka kita harus membuat suatu perencanaan yang matang dan akurat, apabila kita tidak memiliki perencanaan yang matang dan akurat sungguh tujuan tidak akan tercapai karena tidak memiliki arah dan tujuan yang pasti. Langkah-langkah perencanaan dalam menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur antara lain menilai dan membandingkan untung rugi setiap alternatif kegiatan kebijakan serta memilih dan menetapkan suatu alternatif yang paling cocok dan baik di antara alternatif-alternatif lainnya.

Ada kendala yang dihadapi dalam perencanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur yakni kurangnya pengetahuan mengenai platform yang menunjang pembelajaran yang tentunya akan berdampak pada proses kegiatan pembelajaran seperti penggunaan *smartphone* atau *gatget*. Dalam mengantisipasi setiap permasalahan yang muncul atau ditimbulkan misalnya mendesain proses pembelajaran yang mudah terjangkau melalui aplikasi *whatsapp* dan *zoom meeting* serta *whatsapp grup*.

Perencanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dengan cara mendata nomor *haidphone* siswa dan wali murid dan membentuk kelompok belajar. Yang turut terlibat dalam perencanaan menerapkan pembelajaran daring pada

masa pandemi covid-19 yaitu orang tua dan wakil kepala madrasah beserta seluruh dewan guru. Jadwal kapan membuat perencanaan dalam menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dengan merencanakan/perancangan sistem pembelajaran daring, bila sewaktu-waktu ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta guru harus mampu ide-ide kreatif untuk mengemas dan pemilihan materi yang tepat.

Perencanaan pembelajaran daring dilaksanakan di madrasah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, karena perencanaan meruakan awal dari pelaksanaan suatu kegiatan. Langkah-langkah perencanaan dalam menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dengan memilih dan menetapkan suatu alternatif yang paling cocok dan baik diantara alternatif-alternatif lainnya.

Ada kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur diantaranya sinyal *haidphone* juga menjadi permasalahan utama dalam proses kegiatan pembelajaran. Mengantisipasi setiap permasalahan yang muncul atau ditimbulkan misalnya meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang pendidikan, kita harus dapat menguasai platform-platform dimanfaatkan dalam pembelajaran jarak jauh.

Perencanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dengan cara mengimbau wali murid untuk pengadaan alat komunikasi

berupa haidphone dan mendata nomor haidphone siswa dan wali murid. Turut terlibat dalam perencanaan covid-19 antara lain: orang tua dan wakil kepala madrasah beserta seluruh dewan guru. Pada saat akan diterapkannya pembelajaran daring jauh-jauh hari saya mulai merencanakan/perancangan sistem pembelajaran daring, bila sewaktu-waktu ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Perencanaan dilaksanakan di madrasah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Apabila kita ingin mencapai suatu tujuan tertentu, maka kita harus membuat suatu perencanaan yang matang dan akurat, apabila kita tidak memiliki perencanaan yang matang dan akurat sungguh tujuan tidak akan tercapai karena tidak memiliki arah dan tujuan yang pasti.

Langkah-langkah perencanaan dalam menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur yaitu menilai dan membandingkan untung rugi setiap alternatif kegiatan kebijakan serta memilih dan menetapkan suatu alternatif yang paling cocok dan baik di antara alternatif-alternatif lainnya. Ada kendala yang kami hadapi diantaranya: membutuhkan biaya besar karena kita harus membeli haidphone sebagai alat media, belum lagi harus membeli pulsa dan sinyal juga dapat menjadi permasalahan utama dalam proses kegiatan pembelajaran. Yang kami lakukan dalam mengantisipasi setiap permasalahan yang muncul atau ditimbulkan misalnya mendesain proses pembelajaran yang mudah terjangkau melalui aplikasi whatsapp dan zoom meeting serta whatsapp grup.

Guru MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur menerapkan pembelajaran secara daring pada masa

pandemi covid-19. Adapun perencanaan yang dilakukan dengan mengadakan rapat dengan komite madrasah, wali murid dan dewan guru untuk menyikapi proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19, salah satunya yaitu penerapan pembelajaran secara daring (pemanfaatan media teknologi) dan membentuk kelompok belajar.

Yang turut terlibat dalam perencanaan menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yaitu komite madrasah meliputi ketua dan tiga anggota dan orang tua. Pada saat akan diterapkannya pembelajaran daring jauh-jauh hari saya mulai merencanakan/perancangan sistem pembelajaran daring, bila sewaktu-waktu ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Perencanaan dilakukan di madrasah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Apabila kita ingin mencapai suatu tujuan tertentu, maka kita harus membuat suatu perencanaan yang matang dan akurat, apabila kita tidak memiliki perencanaan yang matang dan akurat sungguh tujuan tidak akan tercapai karena tidak memiliki arah dan tujuan yang pasti.

Langkah-langkah perencanaan dalam menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dengan menyusun berbagai alternatif kebijaksanaan dan tindakan-tindakan yang mungkin dapat dipilih serta menilai dan membandingkan untung rugi setiap alternatif kegiatan kebijakan. Ada kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur diantaranya: kurangnya pengetahuan mengenai platform yang menunjang pembelajaran yang tentunya akan berdampak pada proses kegiatan pembelajaran seperti penggunaan

smartphone atau gadget dan membutuhkan biaya besar karena kita harus membeli haidphone, sebagai alat media, belum lagi harus membeli pulsa. Untuk mengantisipasi setiap permasalahan yang muncul atau ditimbulkan misalnya meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang pendidikan kita harus dapat menguasai platform-platform dimanfaatkan dalam pembelajaran jarak jauh.

2. Pelaksanaan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur

Pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dilakukan dengan menyusun jadwal proses pelaksanaan, proses pembelajaran (roster), memfasilitasi kebutuhan guru berupa media alat pembelajaran seperti pemahaman aplikasi whatsapp, wifi, komputer, infokus dan lain-lain yang dibutuhkan. Yang terlibat yaitu siswa-siswi sebagai pengontrol belajar anak.

Pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dilaksanakan pada awal semester yang dilakukan di madrasah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Tujuannya untuk supaya kegiatan-kegiatan yang akan kita lakukan terencana dengan baik dalam proses pembelajaran, agar kita dapat disiplin dan teratur dalam waktu ataupun kegiatan yang kita jalani saat berlangsungnya proses pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaannya yaitu membuat/menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),

melakukan apersepsi, menerapkan metode atau model pembelajaran daring, pembelajaran yang bervariasi dan mengecek pemahaman siswa.

Kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur diantaranya: ada siswa/siswa yang tidak memiliki haidphone, ada siswa/siswa yang memiliki haidphone namun masih jadul, alias tidak memiliki aplikasi, ada siswa/siswi memiliki haidphone namun tidak memiliki kuota, jaringan internet bermasalah dan aliran listrik sering putus. Yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu: membuat media pembelajaran sistem daring, komunikasi dengan wali murid, membuat ringkasan pembelajaran dan memberikan tugas yang dapat mendorong siswa aktif.

MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur membuat pelaksanaan dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dengan cara menyusun jadwal proses pelaksanaan proses pembelajaran (roster). Yang terlibat yaitu: siswa-siswi dan orang tua siswa/siswi sebagai pengontrol belajar anak.

Pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dilakukan pada awal semester yang dilaksanakan di madrasah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Tujuannya supaya kegiatan-kegiatan yang akan kita lakukan terencana dengan baik dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaannya yaitu membuat/menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melakukan apersepsi dan menerapkan

metode atau model pembelajaran daring.

Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur yaitu ada siswa/siswi yang tidak memiliki haidphone, ada siswa/siswi yang memiliki haidphone namun masih jadul, alias tidak memiliki aplikasi dan ada siswa/siswi memiliki haidphone namun tidak memiliki kuota. Yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu: membuat media pembelajaran sistem daring, komunikasi dengan wali murid dan membuat ringkasan pembelajaran.

MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur melakukan pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19. Pelaksanaan yang dilakukan yaitu menyusun jadwal proses pelaksanaan, proses pembelajarann (roster) yang melibatkan siswa/siswi dilakukan di awal semester yang dilaksanakan di madrasah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Tujuan pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur supaya kegiatan-kegiatan yang akan kita lakukan terencana dengan baik dalam proses pembelajaran. Langkah pelaksanaannya dengan membuat/menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menerapkan metode atau model pembelajaran daring dan pembelajaran yang bervariasi.

Adapun MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur mendapatkan kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19, kendalanya yaitu ada siswa/siswi yang

tidak memiliki haidphone, ada siswa/siswi memiliki haidphone namun tidak memiliki kuota. Yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dengan membuat media pembelajaran sistem daring dan membuat ringkasan pembelajaran.

MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur melakukan pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19. Pelaksanaan yang dilakukan dengan menyusun jadwal roster pelaksanaan, proses pembelajaran (roster), dalam pelaksanaan tersebut melibatkan orang tua siswa/siswi sebagai pengontrol anak yang dilakukan pada awal semester serta pelaksanaan dilakukan di madrasah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Tujuan pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur supaya kegiatan-kegiatan yang akan kita lakukan terencana dengan baik dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaannya membuat/menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melakukan apersepsi dan mengecek pemahaman siswa. Terdapat kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur. Kendalanya yaitu ada siswa/siswi yang tidak memiliki haidphonea, ada siswa/siswi yang memiliki haidphone namun masih jadul, alias tidak memiliki aplikasi dan aliran listrik yang sering putus. Yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu: membuat media pembelajaran sistem daring dan komunikasi dengan wali murid.

Guru MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur melakukan pelaksanaan dalam menerapkan

pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 dengan cara menyusun jadwal proses pelaksanaan, proses pembelajaran (roster). Dalam pelaksanaan tersebut melibatkan siswa-siswi, orang tua siswa/siswi sebagai pengontrol belajar anak yang dilaksanakan pada awal semester dibuat di madrasah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Tujuan pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur supaya kegiatan-kegiatan yang akan kita lakukan terencana dengan baik dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaanguru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur yaitu membuat/menyusun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), melakukan apersepsi, menerapkan metode atau model pembelajaran daring. Terdapat kendala dalam pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur, kendalanya antara lain: ada siswa/siswi yang tidak memiliki haidphone, ada siswa/siswi yang memiliki haidphone namun masih jadul, alias tidak memiliki aplikasi dan ada siswa/siswi memiliki haidphone namun tidak memiliki kuota. Yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu: membuat media pembelajaran sistem daring, komunikasi dengan wali murid dan membuat ringkasan pembelajaran.

Pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dengan cara memfasilitasi kebutuhan guru berupa media alat pembelajaran seperti wifi, komputer,

infokus dan lain-lain yang dibutuhkan. Dalam pelaksanaan tersebut melibatkan orang tua siswa/siswi sebagai pengontrol belajar anak, pelaksanaan dilakukan pada awal semester yang dilakukan di madrasah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Tujuan pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur agar kita dapat disiplin dan teratur dalam waktu ataupun kegiatan yang kita jalani saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Langkah-langkah pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dengan cara melakukan apersepsi, pembelajaran yang bervariasi dan mengecek pemahaman siswa. Terdapat kendala dalam pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur, kendalanya yaitu ada siswa/siswi yang memiliki haidphone namun masih jadul, alias tidak memiliki aplikasi, jaringan internet bermasalah dan aliran listrik sering putus. Yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu: komunikasi dengan wali murid dan emberikan tugas yang dapat mendorong siswa aktif.

Pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dengan cara menyusun jadwal proses pelaksanaan, proses pembelajaran(roster) serta melibatkan siswa-siswi dan dilakukan pada awal semester yang dilaksanakan di madrasah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pelaksanaan guru dalam menerapkan pembelajaran secara

daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur bertujuan supaya kegiatan-kegiatan yang akan kita lakukan terencana dengan baik dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaanguru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur yaitu membuat aplikasi google zoom meeting, membuat/menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melakukan apersepsi dan mengecek pemahaman siswa.

Terdapat kendala dalam pelaksanaan guru menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur yaitu ada siswa/siswi yang tidak memiliki haidphone, ada siswa/siswi yang memiliki haidhonep namun masih jadul alias tidak memiliki aplikasi dan aliran listrik sering putus, yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu membuat media pembelajaran sistem daring dan komunikasi dengan wali murid.

3. Evaluasi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur

MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur melakukan evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19. Evaluasi yang dilakukan guru yaitu menyiapkan blangko penilaian, membuat instrumen penilaian, memeriksa seluruh administrasi guru dalam proses pembelajaran daring, memeriksa alat media sebagai alat komunikasi, melihat dan menilai dokumentasi hasil kegiatan pembelajaran secara daring pada masa

pandemi covid-19. Yang terlibat dalam evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur yaitu wakil kepala madrasah/sekolah dan guru koordinator mata pelajaran.

Evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dilakukan menjelang akhir semester serta kegiatan evaluasi dilakukan di madrasah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Tujuan evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan dan ketercapaian dalam proses pembelajaran yaitu sebagai tolak ukur dalam menetapkan program tindak lanjut, sebagai alat evaluasi diri sejauh mana kompetensi yang dimiliki.

Langkah-langkah evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur yaitu : analisis kebutuhan, menentukan tujuan penilaian , mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar, mengembangkan draft instrument serta revisi dan merakit soal. Ada kendala yang dihadapi dalam melakukan evaluasi dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur. Kendalanya antara lain: kesulitan membuat instrument penilaian dan kesulitan mengembangkan instrument dalam membuat soal. Yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat menghambat segala bentuk kendala, merancang bentuk-bentuk

instrument evaluasi dan membuat kisi-kisi penilaian sebagai alat instrument.

Evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19. Evaluasi yang dilakukan yaitu: menyiapkan blangko penilaian, membuat instrumen penilaian, memeriksa seluruh administrasi guru dalam proses pembelajaran daring. Yang terlibat dalam evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur yaitu wakil kepala madrasah/sekolah dan guru koordinator mata pelajaran.

Evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, pada ulangan harian dan saat ujian semester yang dilakukan di madrasah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan dan ketercapaian dalam proses pembelajaran maka dilakukannya langkah-langkah evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur yaitu analisis kebutuhan, menentukan tujuan penelitian dan mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar.

Terdapatnya kendala yang dihadapi saat melakukan evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur yaitu kendalanya kesulitan membuat instrumen penelitian. Yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat menghambat segala bentuk kendala.

Guru MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur melakukan evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19. Evaluasi guru yang dilakukan yaitu menyiapkan blangko penilaian, memeriksa seluruh administrasi guru dalam proses pembelajaran daring, memeriksa alat media sebagai alat komunikasi dan melihat dan menilai dokumentasi hasil kegiatan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19.

Tujuan dilakukannya evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur yaitu untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan dan ketercapaian dalam proses pembelajaran, sebagai alat evaluasi diri sejauhmana kompetensi yang dimiliki. Langkah-langkah evaluasi guru yaitu: analisis kebutuhan, mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar dan mengembangkan draft instrument. Terdapat kendala yang dihadapi dalam melakukan evaluasi dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur. Kendalanya yaitu kesulitan membuat instrument penilaian. Yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dengan cara mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat menghambat segala bentuk kendala dan membuat kisi-kisi penilaian sebagai alat instrument.

MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur melakukan evaluasi terhadap guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19. Evaluasi guru yang dilakukan yaitu menyiapkan blangko penilaian, membuat instrument penilaian, melihat dan menilai dokumentasi hasil kegiatan

pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid 19 dan mewawancarai guru. Yang terlibat evaluasi dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur yaitu guru koordinator mata pelajaran dan evaluasi dilakukan menjelang akhir semester yang dilaksanakan di madrasah dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan. Tujuan dilakukannya evaluasi untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan dan ketercapaian dalam proses pembelajaran dan sebagai tolak ukur dalam menetapkan program tindak lanjut.

Langkah-langkah evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timuryaitu analisis kebutuhan dan menentukan tujuan penilaian. Terdapat kendala yang hadapi dalam melakukan evaluasi dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur. Kendala yang dihadapi yaitu kesulitan mengembangkan instrument dalam membuat soal. Yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dengan cara mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat menghambat segala bentuk kendala dan membuat kisi-kisi penilaian sebagai alat instrument.

Guru MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur melakukan evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19. Evaluasi yang dilakukan guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timuryaitu menyiapkan blangko penilaian, membuat instrument penilaian dan memeriksa seluruh adm guru dalam proses pembelajaran daring, dalam

evaluasi tersebut melibatkan wakil kepala madrasah/sekolah dan guru koordinator mata pelajaran.

Evaluasi dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, pada ulangan harian dan saat ujian akhir semester yang dilakukan di madrasah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang bertujuan untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan dan ketercapaian dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur yaitu analisis kebutuhan, menentukan tujuan penilaian dan mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar. Selain itu terdapat kendala saat evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur, kendalanya yaitu kesulitan membuat instrument penilaian. Yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dengan mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat menghambat segala bentuk kendala.

Guru MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur melakukan evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19. Evaluasi guru yang dilakukan yaitu membuat instrument penilaian, memeriksa alat media sebagai alat komunikasi, melihat dan menilai dokumentasi hasil kegiatan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid 19 serta mewawancarai guru. Yang dilibatkan untuk mengevaluasi dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur adalah wakil kepala madrasah/sekolah yang dilakukan menjelang akhir semester

yang dilakukan di madrasah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Tujuan dilakukannya evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur yaitu sebagai tolak ukur dalam menetapkan program tindak lanjut, sebagai alat evaluasi diri sejauh mana kompetensi yang dimiliki. Langkah-langkah evaluasi guru yaitu menentukan tujuan penilaian, mengembangkan draft instrument dan revisi dan merakit soal.

Selain itu, terdapat kendala yang dihadapi dalam melakukan evaluasi dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur. Kendala yang dihadapi yaitu kesulitan mengembangkan instrument dalam membuat soal. Yang dilakukan untuk mengatasi kendala dengan cara merancang bentuk-bentuk instrument evaluasi dan membuat kisi-kisi penilaian sebagai alat instrument.

Guru MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur melakukan evaluasi dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19. Evaluasi guru yang dilakukan yaitu menyiapkan blangko penilaian, membuat instrument penilaian, melihat dan menilai dokumentasi hasil kegiatan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid 19 dan mewawancarai guru.

Yang dilibatkan untuk mengevaluasi dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur yaitu guru koordinator mata pelajaran yang dilakukan menjelang akhir semester dilaksanakan di madrasah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Tujuannya untuk mengetahui tolak ukur

keberhasilan dan ketercapaian dalam proses pembelajaran dan sebagai tolak ukur dalam menetapkan program tindak lanjut. Langkah-langkah evaluasi guru yaitu analisis kebutuhan, menentukan tujuan penilaian dan revisi serta merakit soal.

Terdapat kendala yang dihadapi dalam melakukan evaluasi dalam menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur, Kendalanya yaitu kesulitan membuat instrument penilaian. Yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dengan cara mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat menghambat segala bentuk kendala dan merancang bentuk-bentuk instrument evaluasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penelitian lakukan terkait dengan manajemen guru dalam menerapkan pembelajaran daring masa pandemic di MAS Ar-Hanafi Lueng Sa Aceh Timur dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dilakukan dengan mengadakan rapat dengan komite madrasah, orang tua dan dewan guru untuk menyikapi proses pembelajaran pada masa pandemic covid 19, serta mengimbau kepada orang tua untuk melengkapi alat komunikasi berupa haidphone serta mendata nomor haidphone siswa dan orang tua dan membentuk kelompok belajar. Pada guru diminta mempersiapkan RPP pembelajaran daring.
2. Pelaksanaan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Secara

- Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dilakukan dengan menyusun jadwal proses pelaksanaan, proses pembelajaran (roster), memfasilitasi kebutuhan guru berupa media alat pembelajaran seperti pemahaman aplikasi whatsapp, wifi, komputer, infokus dan lain-lain yang dibutuhkan. Yang terlibat yaitu siswa-siswi sebagai pengontrol belajar anak dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan tujuan yang dilakukan lakukan terencana dengan baik dalam proses pembelajaran, agar kita dapat disiplin dan teratur dalam waktu ataupun kegiatan yang kita jalani saat berlangsungnya proses pembelajaran.
3. Evaluasi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MAS Ar-Hanafi Luengsa Kabupaten Aceh Timur dilakukan menjelang akhir semester serta kegiatan evaluasi dilakukan di madrasah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Tujuannya untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan dan ketercapaian dalam proses pembelajaran yaitu sebagai tolak ukur dalam menetapkan program tindak lanjut, sebagai alat evaluasi diri sejauh mana kompetensi yang dimiliki. Evaluasi yang dilakukan guru adalah analisis kebutuhan, menentukan tujuan penilaian, mengidentifikasi kompetensi dan hasilbelajar, mengembangkan draft instrument serta revisi dan merakit soal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa artikel ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari dosen pembimbing, rekan-rekan di MAS Ar-

Hanafi Luengsa, atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- E. Mulyasa. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, dalam Konteks Mensukseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ernie, Trisnawati Sule. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Lexy. J. Moleong. (1991). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage publications.
- Munawar. (2021). *Manfaat Pembelajaran Daring*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Nur Hidayah. (2021). *Pentingnya Pembelajaran Daring*. Jakarta: Erlangga.
- Suharismi Arikunto. (1995). *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto.
- Suprihanto. (1988). *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta: BPFE.
- Syafaruddin Irwan Nasution. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta, Quantum Teaching.

Syafni Ermayulis. (2022). *Penerapan Sistem Pembelajaran Daring*. Bandung: Remaja Rosdakarya.